

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Peningkatan kegiatan pembelajaran merupakan bagian dari mutu pembelajaran yang mengarah pada proses dan hasil belajar siswa dan menjadi bagian dari mutu pendidikan itu sendiri, perbaikan serta penyempurnaan teknik pengajaran merupakan upaya yang paling langsung dan paling realitas. Kualitas hasil belajar siswa dipengaruhi oleh mutu pengajaran dari suatu proses yang diharapkan. Pelaksanaan dari teknologi pengajaran adalah suatu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengajaran, bagian dari kegiatan pengajaran merupakan bagian dari teknologi pendidikan yang bertolak dari pandangan bahwa pendidikan dan pengajaran merupakan suatu system.

Komponen-komponen pendidikan dan pengajaran diatur agar mempunyai fungsi yang optimal dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran, maka tidak terelakan bahwa fungsi sumber belajar dirancang dan diupayakan agar membantu proses belajar siswa. Teknologi pengajaran juga memberikan alternative terhadap rancangan program pengajaran dan strategi pelaksanaannya. Bagaimana pun baik dan canggihnya teori dan teknologi pengajaran, tanpa kemauan dan kemampuan guru dalam melaksanakannya, tidak akan memperoleh hasil yang diharapkannya, pada gurulah kunci keberhasilan

pendidikan disekolah, khususnya dalam meningkatkan penjaminan mutu pendidikan dan hasil belajar dari para siswa.

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang melibatkan dua subyek yaitu guru dan peserta didik, hal senada diungkapkan oleh Sagala (2012:61) Pembelajaran adalah proses penyampaian materi kepada peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan dan teori belajar sebagai tolak ukur dari keberhasilan pendidikan dan merupakan sebuah proses interaksi dua arah, mengajar dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang utama dalam mengelola kegiatan belajar dan mengajar agar lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pembelajaran yaitu guru memberikan inisiatif, inovasi, mengarahkan serta membimbing, sedangkan peserta didik akan mengalami perubahan diri dalam menerima materi pelajaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran akuntansi adalah cara untuk membuat siswa belajar dari peristiwa terstruktur yang mempengaruhi siswa sehingga dapat mempermudah proses belajarnya untuk menyampaikan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan akuntansi yang akan diajarkan kepada siswa atau peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Mata Pelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran produktif di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi yang disampaikan sesuai dengan Kriteria Ketentuan Minimal yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP) dan disesuaikan dengan keadaan dan situasi di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi .

Kegiatan pengajaran bisa diartikan sebagai aktivitas yang sistematis dan sistemik yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen pengajaran tidak bersifat terpisah atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan teratur, saling bergantung, komplementer, dan kesinambungan. Untuk itu diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik. Pengelolaan pembelajaran yang baik harus dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengajaran serta harus mempertimbangkan segi dan strategi pengajaran, dirancang secara sistematis dan bersifat kontinue.

Keberadaan sistem informasi dan komunikasi di dunia pendidikan menjadi salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan. Sebuah lembaga pendidikan harus memiliki perangkat yang diperlukan untuk menjalankan operasional pendidikan, seperti siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, proses, sumber daya manusia (tenaga pendidik) dan biaya operasional. Sedangkan sistem komunikasi dan informasi terdiri dari perangkat yang mendukung lembaga pendidikan untuk menyediakan informasi yang diperlukan pihak pengambil kebijakan saat melakukan aktivitas pendidikan.

Penerapan program studi Aplikasi Komputer Akuntansi khususnya bagi siswa SMK memiliki tujuan agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan akuntansi terutama dalam menyajikan dan melaporkan keuangan secara efektif dan efisien sehingga siswa memiliki kemampuan dan ketrampilan akuntansi yang

sesuai dengan tuntutan kurikulum SMK dalam KTSP SPEKTRUM 2008. Sudibyo (2011:2) menyatakan bahwa Ilmu akuntansi memiliki tujuan untuk memberi bekal siswa SMK dengan pengetahuan dan pemahaman agar mereka menguasai dan mampu menerapkan prinsip dan konsep dasar dari prosedur akuntansi yang akuntabel bagi kehidupan mereka.

Supaya Akuntansi menjadi bidang studi yang menarik dan diminati banyak siswa, maka guru diharapkan dapat memilih metode belajar mengajar yang semaksimal mungkin melibatkan siswa belajar secara proaktif secara fisik, mental maupun sosial demi peningkatan mutu hasil belajar. KTSP memiliki muatan yang meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi siswa pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum. Menurut Depdiknas (2003: 6), Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggungjawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah), ataupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGELOLAAN PEMBELAJARAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI (MYOB AKUNTANSI) SISWA KELAS XII AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 NGAWI"**

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi dikarenakan pengelolaan pembelajaran aplikasi komputer akuntansi yang dilaksanakan adalah di kelas dan dilaboratorium dengan sarana yang minim tetapi peserta didik tetap exsist dan semangat dalam menerima pembelajaran. Dengan letak geografis SMK Muhammadiyah 2 Ngawi yang berada di daerah perbatasan provinsi dengan masyarakat ekonomi menengah kebawah tetapi mendapatkan banyak prestasi di bidang akademik maupun non akademik .

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam merumuskan permasalahan dengan berdasarkan latar belakang permasalahan yang disebutkan diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran mengaplikasikan MYOB versi 17 pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran aplikasi komputer akuntansi dengan metode praktek langsung mengaplikasikan MYOB versi 17 pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB versi 17 pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi siswa dalam pengelolaan pembelajaran

Aplikasi Komputer Akuntansi dengan diterapkannya metode praktek langsung mengaplikasikan computer akuntansi MYOB versi 17.

Barometer sebuah institusi pendidikan ditentukan juga oleh peran serta warga sekolah dalam menggambarkan sistem pendidikan yang ada dan pengaturan sumber daya manusia. Secara lebih rinci lagi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam mengaplikasikan MYOB versi 17 pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mengaplikasikan MYOB versi 17 pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran mengaplikasikan computer akuntansi MYOB versi 17 pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya memberi pemahaman yang lebih terhadap prestasi siswa dalam mempraktekkan program komputer akuntansi MYOB versi 17. Setelah selesai melakukan penelitian penulis berharap ada peningkatan dalam proses pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi , sehingga siswa lebih antusias dalam mengikutinya. Secara umum, manfaat yang diharapkan penulis setelah penelitian ini selesai adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat teoritis ini diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian adalah untuk menambah bahan kajian, khususnya dalam meningkatkan pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB versi 17 pada siswa SMK/ sederajat.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB versi 17.
- c. Memberikan pemahaman kepada guru pendidikan Akuntansi mengenai strategi yang lebih tepat untuk diterapkan dalam melaksanakan pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi.
- d. Bagi peneliti dan pembaca lainnya, penelitian ini bermanfaat dalam menerapkan teori dan mendapatkan gambaran serta pengalaman praktis dalam penelitian mengenai peningkatan pembelajaran Akuntansi terutama pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB versi 17 pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam meningkatkan proses pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan pada sekolah yang dipimpinnya.

b. Bagi Guru

Sebagai gambaran bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB versi 17 yang selalu berubah dari versi ke versi terbaru.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam praktek pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB versi 17 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.